

## **ANALISIS PENGETAHUAN MASYARAKAT SEKITAR TENTANG PENYAKIT DEMAM BERDARAH DENGUE (DBD)**

**Putra Apriadi Siregar**

Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan, Indonesia

**Rosida Sapriani Harahap\***

Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan, Indonesia

[rosidarosidasapriani@gmail.com](mailto:rosidarosidasapriani@gmail.com)

**Muhammad Raihan Pratama**

Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan, Indonesia

**Faiqah Adnin Purba**

Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan, Indonesia

### **Abstract**

*Dengue Hemorrhagic Fever is an acute viral infectious disease caused by the Dengue virus and mainly affects children with sudden high fever with bleeding manifestations and a tendency to cause shock and death. This disease is transmitted through the bite of Aedes aegypti and possibly Albopictus mosquitoes. These two types of mosquitoes are found in almost all corners of Indonesia except for an altitude of more than 1000 meters above sea level. This study used a qualitative approach with descriptive analysis techniques. The aim of this study was to produce useful information in an effective and efficient eradication and prevention assessment and planning cycle. The information generated is an assessment of the data collection system, epidemiological description, early warning, monitoring of data system programs, assessing data collection system programs and monitoring trends in Dengue Hemorrhagic Fever. Data collection can be done through literature studies or reading references. This research also involves interviewing or asking questions to the local community about Dengue Hemorrhagic Fever so that they can find out how many local people are affected by Dengue Hemorrhagic Fever and can find out the knowledge of the local community with Dengue Hemorrhagic Fever through filling out data in the questionnaire that has been held. The result of the research that has been done is the lack of public knowledge about how to transmit and prevent dengue hemorrhagic fever. Therefore it is expected that the surrounding health workers will always urge or direct the community towards environmental cleanliness in order to minimize dengue hemorrhagic fever.*

**Keywords:** dengue hemorrhagic fever, DHF, Epidemiology, prevention

### **Abstrak**

Penyakit Demam Berdarah Dengue adalah penyakit infeksi virus akut yang disebabkan oleh virus Dengue dan terutama menyerang anak-anak dengan ciri-ciri demam tinggi mendadak dengan manifestasi perdarahan dan bertendensi menimbulkan shock dan kematian. Penyakit ini ditularkan melalui gigitan nyamuk Aedes aegypti dan mungkin juga Albopictus. Kedua jenis nyamuk ini terdapat

hampir di seluruh pelosok Indonesia kecuali ketinggian lebih dari 1000 meter diatas permukaan laut. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan Teknik analisis deskriptif. Tujuan penelitian ini adalah untuk menghasilkan informasi yang berguna dalam siklus penilaian dan perencanaan pemberantasan dan pencegahan yang efektif dan efisien. Informasi yang dihasilkan itu adalah Penilaian system pendataan, gambaran epidemiologi, kewaspadaan dini, pemantauan program sistem data, menilai program sistem pendataan dan memantau kecenderungan penyakit Demam Berdarah Dengue. Pengumpulan data dapat dilakukan melalui studi literatur atau referensi bacaan. Penelitian ini juga melibatkan wawancara atau memberi pertanyaan kepada masyarakat sekitar tentang penyakit Demam Berdarah Dengue sehingga dapat mengetahui seberapa banyak masyarakat sekitar yang terkena penyakit Demam berdarah Dengue serta dapat mengetahui pengetahuan masyarakat sekitar dengan demam berdarah dengue melalui pengisian data di kuisioner yang telah diadakan. Hasil dari penelitian yang telah dilakukan adalah minimnya pengetahuan masyarakat tentang bagaimana penularan dan pencegahan terhadap penyakit demam berdarah dengue. Maka dari itu diharapkan kepada tenaga kesehatan sekitar untuk selalu menghimbau atau mengarahkan masyarakat terhadap kebersihan lingkungan agar bisa meminimalisir penyakit demam berdarah dengue.

**Kata Kunci:** demam berdarah dengue, DBD, Epidemiologi, pencegahan.

## **PENDAHULUAN**

Penyakit Demam Berdarah Dengue adalah penyakit infeksi virus akut yang disebabkan oleh virus Dengue dan terutama menyerang anak-anak dengan ciri-ciri demam tinggi mendadak dengan manifestasi perdarahan dan bertendensi menimbulkan shock dan kematian. Penyakit ini ditularkan melalui gigitan nyamuk *Aedes aegypti* dan mungkin juga *Albopictus*. Kedua jenis nyamuk ini terdapat hampir di seluruh pelosok Indonesia kecuali ketinggian lebih dari 1000 meter diatas permukaan laut. Masa inkubasi penyakit ini diperkirakan lebih kurang 7 hari. Penyakit Demam Berdarah Dengue dapat menyerang semua golongan umur. Sampai saat ini penyakit Demam Berdarah Dengue lebih banyak menyerang anak-anak tetapi dalam dekade terakhir ini terlihat adanya kecenderungan kenaikan proporsi penderita Demam Berdarah Dengue pada orang dewasa. Indonesia termasuk daerah endemik untuk penyakit Demam Berdarah Dengue. Serangan wabah umumnya muncul sekali dalam 4 - 5 tahun. Faktor lingkungan memainkan peranan bagi terjadinya wabah. Lingkungan dimana terdapat banyak air tergenang dan barang-barang yang memungkinkan air tergenang merupakan tempat ideal bagi penyakit tersebut.

Demam Berdarah Dengue (DBD) adalah sebuah penyakit yang diakibatkan oleh adanya gigitan nyamuk *Aedes aegypti*. Penyakit ini sangat identik dengan musim hujan, dikarenakan banyaknya tempat yang berpotensi tergenang air menyebabkan pertumbuhan nyamuk akan sangat mudah dan berkembang biak dengan baik. Banyaknya jumlah pasien DBD pada 2021 yaitu : Berdasarkan hasil rekapan data kasus

Demam Berdarah Dengue DBD di Kabupaten Badung telah mencapai 340 kasus pada periode Januari sampai Desember 2021, dengan Insident Rate (IR/100.000 penduduk) 47,80 per 100.000 penduduk.

Seluruh wilayah Indonesia mempunyai resiko untuk terjangkit penyakit Demam Berdarah Dengue karena virus penyebab clan nyamuk penularnya tersebar luas baik di rumah maupun tempat- tempat umum, kecuali yang ketinggiannya lebih dari 1000 meter diatas permukaan laut. Pada saat ini seluruh propinsi di Indonesia sudah terjangkit penyakit ini baik di kota maupun desa terutama yang padat penduduknya dan arus transportasinya lancar. Sebagaimana diketahui bahwa sampai saat ini obat untuk membasmi virus dan vaksin untuk mencegah penyakit Demam Berdarah Dengue belum tersedia. Cara yang tepat guna untuk menanggulangi penyakit ini secara tuntas adalah memberantas vektor/nyamuk penular. Vektor Demam Berdarah Dengue mempunyai tempat perkembangbiakan yakni di lingkungan tempat tinggal manusia terutama di dalam stan diluar rumah.

Demam berdarah dengue (DBD) adalah penyakit infeksi yang disebabkan oleh virus Dengue dan mengakibatkan spektrum manifestasi klinis yang bervariasi antara yang paling ringan, demam dengue (DD), DBD dan demam dengue yang disertai renjatan atau dengue shock syndrome (DSS) ditularkan nyamuk *Aedes aegypti* dan *Ae. albopictus* yang terinfeksi. Host alami DBD adalah manusia, agentnya adalah virus dengue yang termasuk ke dalam famili Flaviridae dan genus Flavivirus, terdiri dari 4 serotipe yaitu Den-1, Den-2, Den3 dan Den-4. Dalam 50 tahun terakhir, kasus DBD meningkat 30 kali lipat dengan peningkatan ekspansi geografis ke negara- negara baru dan, dalam dekade ini, dari kota ke lokasi pedesaan. Penderitanya banyak ditemukan di sebagian besar wilayah tropis dan subtropis, terutama Asia Tenggara, Amerika Tengah, Amerika dan Karibia. Virus dengue dilaporkan telah menjangkiti lebih dari 100 negara, terutama di daerah perkotaan yang berpenduduk padat dan pemukiman di Brazil dan bagian lain Amerika Selatan, Karibia, Asia Tenggara, dan India. Jumlah orang yang terinfeksi diperkirakan sekitar 50 sampai 100 juta orang, setengahnya dirawat di rumah sakit dan mengakibatkan 22.000 kematian setiap tahun; diperkirakan 2,5 miliar orang atau hampir 40 persen populasi dunia, tinggal di daerah endemis DBD yang memungkinkan terinfeksi virus dengue melalui gigitan nyamuk setempat. Jumlah kasus DBD tidak pernah menurun di beberapa daerah tropik dan subtropik bahkan cenderung terus meningkat dan banyak menimbulkan kematian pada anak8 90% di antaranya menyerang anak di bawah 15 tahun. Di Indonesia, setiap tahunnya selalu terjadi KLB di beberapa provinsi, yang terbesar terjadi tahun 1998 dan 2004 dengan jumlah penderita 79.480 orang dengan kematian sebanyak 800 orang lebih.14 Pada tahun-tahun berikutnya jumlah kasus terus naik tapi jumlah kematian turun secara bermakna dibandingkan tahun 2004. Misalnya jumlah kasus tahun 2008 sebanyak 137.469 orang dengan kematian 1.187 orang atau case fatality rate (CFR) 0,86% serta kasus tahun 2009 sebanyak 154.855 orang dengan kematian 1.384 orang atau CFR 0,89%.

Tujuan penelitian ini adalah untuk menghasilkan informasi yang berguna dalam siklus penilaian dan perencanaan pemberantasan dan pencegahan yang efektif dan efisien. Informasi yang dihasilkan itu adalah Penilaian system pendataan, gambaran epidemiologi, kewaspadaan dini, pemantauan program sistem data, menilai program sistem pendataan dan memantau kecenderungan penyakit. Tujuan evaluasi sistem surveilans kesehatan masyarakat adalah untuk menjamin bahwa pentingnya masalah kesehatan masyarakat untuk dimonitoring secara benar dan jelas. Penelitian terkait tentang epidemiologi demam berdarah dengue (DBD) di masyarakat masih sangat jarang dilakukan, sehingga penelitian perlu dilakukan untuk melihat situasi system pengetahuan penyakit tentang demam berdarah dengue. Tujuan penelitian ini adalah menganalisis pengetahuan masyarakat tentang demam berdarah dengue.

### **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan Teknik analisis deskriptif. Pengumpulan data dapat dilakukan melalui studi literatur atau referensi bacaan. Penelitian ini juga melibatkan wawancara atau memberi pertanyaan kepada masyarakat sekitar tentang penyakit Demam Berdarah Dengue sehingga dapat mengetahui seberapa banyak masyarakat sekitar yang terkena penyakit Demam Berdarah Dengue serta dapat mengetahui pengetahuan masyarakat sekitar dengan Demam Berdarah Dengue melalui pengisian data di kuisioner yang telah diadakan. Kuesioner atau angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis kuesioner atau angket tertutup, karena responden hanya tinggal memberikan tanda pada salah satu jawaban yang dianggap benar.

### **HASIL PENELITIAN**

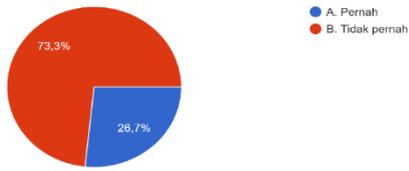
<b>NO</b>	<b>PERTANYAAN KUISIONER</b>	<b>A</b>	<b>B</b>	<b>C</b>	<b>D</b>	<b>E</b>
1	Apakah anda pernah terkena penyakit demam berdarah?	68	187	-	-	-
2	Apa gejala yang anda alami saat terkena penyakit Demam Berdarah Dengue?	236	5	9	5	-
3	Bagaimana cara penularan demam berdarah dengue?	4	228	7	16	-

4	Apa penyebab dari penyakit demam berdarah dengue?	48	194	10	3	-
5	Apakah penyakit demam berdarah dengue termasuk penyakit menular?	166	55	34	-	-
6	Apa saja faktor yang berhubungan dengan demam berdarah dengue?	4	142	-	13	96
7	Siapa yang sering terkena penyakit demam berdarah dengue?	164	46	29	16	-
8	Bagaimana pencegahan demam berdarah dengue?	14	237	3	1	-
9	Bagaimana pengobatan demam berdarah dengue?	26	14	71	17	127
10	Berikut derajat demam berdarah dengue?	28	103	12	112	-

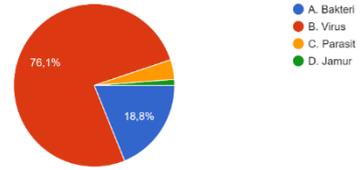
1. Dari data diatas dapat diketahui bahwa responden yang pernah terkena penyakit demam berdarah dengue yaitu 68 orang dan yang tidak pernah terkena penyakit demam berdarah dengue adalah 187 orang, hal ini menunjukkan bahwa responden yang terkena penyakit demam berdarah dengue lebih sedikit dari pada yang sudah pernah terkena penyakit demam berdarah dengue.
2. Pengetahuan responden tentang gejala penyakit demam berdarah dengue yang memilih nafsu makan menurun, mual dan mengalami ruam ruam pada kulit adalah 236 orang, hilang kesadaran 5 orang, batuk berdahak 9 orang, dan muntah darah adalah 5 orang, hal tersebut dapat diketahui bahwa responden mengetahui bagaimana gejala jika terkena demam berdarah
3. Pengetahuan responden tentang cara penularan demam berdarah dengue yang memilih melalui air liur tikus 4 orang, gigitan nyamuk aedes aegypti 228 orang, melalui makanan yang di hinggapi lalat 7 orang, melalui gigitan nyamuk anopheles betina 16 orang, hal ini menunjukkan bahwa responden mengetahui bagaimana cara penularan penyakit demam berdarah dengue
4. Pengetahuan responden tentang penyebab demam berdarah yang memilih bakteri 48 orang, virus 194 orang, parasit 10 orang, jamur 3 orang, hal ini

- menunjukkan bahwa responden mengetahui bagaimana penyebab dari demam berdarah dengue
5. Pengetahuan responden tentang penyakit demam berdarah termasuk penyakit menular, yang memilih iya ada 166 orang, yang memilih tidak 55 orang dan yang memilih tidak tahu ada 34 orang, hal ini menunjukkan bahwa banyak sekali orang yang berpendapat bahwa penyakit demam berdarah termasuk penyakit menular.
  6. Pengetahuan responden tentang faktor yang berhubungan dengan demam berdarah ada 142 orang yang memilih faktor lingkungan dan ada 96 orang yang memilih semua benar, faktor host 4 orang, yang memilih tidak tahu 13 orang, dan faktor agen tidak ada yang memilih, hal ini menunjukkan bahwa banyak responden yang memilih faktor lingkungan.
  7. Pengetahuan responden tentang siapa yang sering terkena penyakit demam berdarah ada 164 orang yang memilih umur dibawah 15 tahun, ada 46 orang yang memilih remaja, 29 orang yang memilih orang dewasa dan 16 orang memilih lansia , hal ini menunjukkan bahwa banyak responden yang memilih yang sering terkena penyakit demam berdarah adalah umur dibawah 15 tahun.
  8. Pengetahuan responden tentang pencegahan demam berdarah dengue, yang memilih menjaga kebersihan bak mandi dan tempat tempat yang rentan tergenang air adalah 237 orang, yang memilih sering melakukan suntik imunisasi 14 orang, memilih melakukan penghijauan 3 orang, dan sering memakai masker adalah 1 orang, hal ini menunjukkan bahwa responden sudah mengetahui bagaimana cara melakukan pencegahan terhadap penyakit demam berdarah dengue
  9. Pengetahuan responden terhadap pengobatan demam berdarah dengue yang memilih menambah cairan dalam tubuh adalah 26 orang, mengonsumsi antibiotik sesuai dengan resep dokter 71 orang, dan memilih semua benar adalah 127 orang, istirahat dan cukup 14 orang, dan tidak mengetahui 17 orang, hal ini menunjukkan bahwa responden mengetahui bagaimana mengobati demam berdarah dengue
  10. Pengetahuan responden tentang derajat penyakit demam berdarah dengue yang memilih ringan dan berat ada 28 orang, yang memilih ringan sedang dan berat 103 orang, yang memilih ringan dan berat sekali 12 orang, dan yang memilih ringan, sedang, berat dan berat sekali ada 112 orang, hal ini menunjukkan bahwa responden kurang mengetahui berapa derajat demam berdarah dengue.

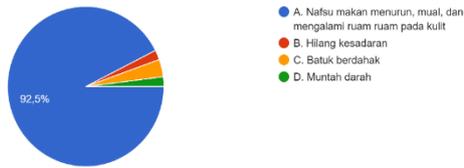
1. Apakah anda pernah terkena penyakit Demam berdarah  
255 jawaban



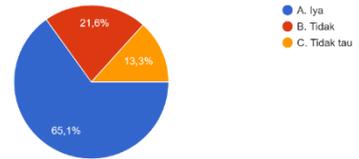
4. Apa penyebab dari penyakit Demam berdarah dengue  
255 jawaban



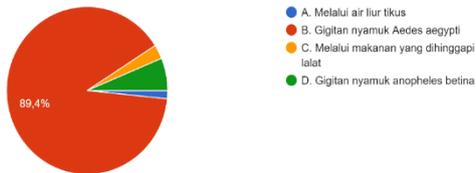
2. Apa gejala yang anda alami saat terkena penyakit Demam berdarah Dengue?  
255 jawaban



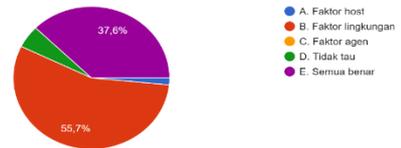
5. Apakah penyakit Demam berdarah Dengue termasuk penyakit menular?  
255 jawaban



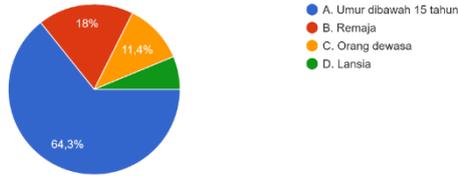
3. Bagaimana cara penularan demam berdarah dengue  
255 jawaban



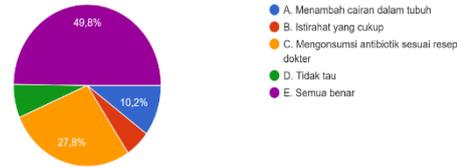
6. Apa saja faktor yang berhubungan dengan demam berdarah dengue  
255 jawaban



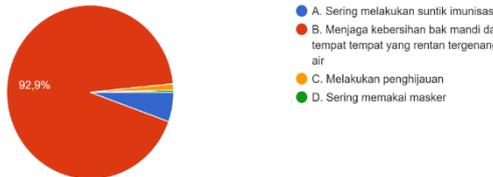
7. Siapa yang sering terkena penyakit Demam berdarah dengue  
255 jawaban



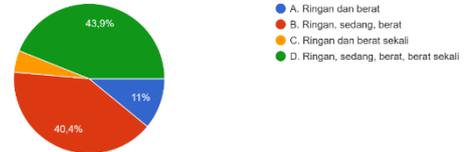
9. Bagaimana pengobatan Demam berdarah dengue  
255 jawaban



8. Bagaimana pencegahan demam berdarah dengue  
255 jawaban



10. Berikut derajat Demam berdarah Dengue  
255 jawaban



## PEMBAHASAN

### Pengertian Demam Berdarah Dengue (DBD)

Demam berdarah dengue (DBD) adalah suatu penyakit yang disebabkan oleh infeksi virus dengue. DBD adalah penyakit akut dengan manifestasi klinis perdarahan yang menimbulkan syok yang berujung kematian. DBD disebabkan oleh salah satu dari empat serotipe virus dari genus *Flavivirus*, famili *Flaviviridae*. Setiap serotipe cukup berbeda sehingga tidak ada proteksisilang dan wabah yang disebabkan beberapa serotipe (hiperendemisitas) dapat terjadi. Virus ini bisa masuk ke dalam tubuh manusia dengan perantara nyamuk *Aedes aegypti* dan *Aedes albopictus*. Kedua jenis nyamuk ini terdapat hampir di seluruh pelosok Indonesia, kecuali di tempat-tempat ketinggian lebih dari 1000 meter di atas permukaan laut. Seluruh wilayah di Indonesia mempunyai resiko untuk terjangkit penyakit demam berdarah dengue, sebab baik virus penyebab maupun nyamuk penularnya sudah tersebar luas di perumahan penduduk maupun di tempat-tempat umum diseluruh Indonesia kecuali tempat-tempat di atas ketinggian 100 meter dpl. Penyakit Demam Berdarah Dengue dapat menyerang semua golongan umur. Sampai saat ini penyakit Demam Berdarah Dengue lebih banyak menyerang anak-anak tetapi dalam dekade terakhir ini terlihat adanya kecenderungan kenaikan proporsi penderita Demam Berdarah Dengue pada orang dewasa.

### Epidemiologi

Penyakit Demam Berdarah Dengue merupakan salah satu penyakit menular yang berbahaya dapat menimbulkan kematian dalam waktu singkat dan sering menimbulkan wabah. Penyakit ini pertama kali ditemukan di Manila Filipina pada tahun 1953 dan selanjutnya menyebar ke berbagai negara. Di Indonesia penyakit ini pertama kali dilaporkan pada tahun 1968 di Surabaya dengan jumlah penderita 58 orang dengan kematian 24 orang (41,3%), akan tetapi konfirmasi virologis baru didapat pada tahun 1972. Selanjutnya sejak saat itu penyakit Demam Berdarah Dengue cenderung menyebar ke seluruh tanah air Indonesia, sehingga sampai tahun 1980 seluruh propinsi di

Indonesia kecuali Timor-Timur telah terjangkit penyakit, dan mencapai puncaknya pada tahun 1988 dengan insidens rate mencapai 13,45 % per 100.000 penduduk. Keadaan ini erat kaitannya dengan meningkatnya mobilitas penduduk dan sejalan dengan semakin lancarnya hubungan transportasi.

#### Cara Penularan

Terdapat tiga faktor yang memegang peranan pada penularan infeksi virus dengue, yaitu mausia, virus dan vektor perantara. Virus dengue ditularkan kepada manusia melalui nyamuk *Aedes Aegypti*. *Aedes albopictus*, *Aedes polynesiensis* dan beberapa spesies yang lain dapat juga menularkan virus ini, namun merupakan vektor yang kurang berperan. *Aedes* tersebut mengandung virus dengue pada saat menggigit manusia yang sedang mengalami viremia. Kemudian virus yang berada di kelenjar liur berkembang biak dalam waktu 8 – 10 hari (extrinsic incubation period) sebelum dapat ditularkan kembali pada manusia pada saat gigitan berikutnya. Sekali virus dapat masuk dan berkembang biak di dalam tubuh nyamuk tersebut akan dapat menularkan virus selama hidupnya (infektif).

Dalam tubuh manusia, virus memerlukan waktu masa tunas 4–6 hari (intrinsic incubation period) sebelum menimbulkan penyakit. Penularan dari manusia kepada nyamuk dapat terjadi bila nyamuk menggigit manusia yang sedang mengalami viremia, yaitu 2 hari sebelum panas sampai 5 hari setelah demam timbul.

#### Pencegahan

Pencegahan penyakit DBD sangat tergantung pada pengendalian vektornya, yaitu nyamuk *Aedes aegypti*. Pengendalian nyamuk tersebut dapat dilakukan dengan menggunakan beberapa metode yang tepat, yaitu:

##### a. Lingkungan

Metode lingkungan untuk mengendalikan nyamuk tersebut antara lain dengan Pemberantasan Sarang Nyamuk (PSN), pengelolaan sampah padat, modifikasi tempat perkembangbiakan nyamuk hasil samping kegiatan manusia, dan perbaikan desain rumah. Sebagai contoh:

- Menguras bak mandi/penampungan air
- sekurang-kurangnya sekali seminggu.
- Mengganti/menguras vas bunga dan tempat
- minum burung seminggu sekali.
- Menutup dengan rapat tempat penampungan
- air.
- Mengubur kaleng-kaleng bekas, aki bekas dan ban bekas di sekitar rumah- dan lain sebagainya.

##### b. Biologis

Pengendalian biologis antara lain dengan menggunakan ikan pemakan jentik (ikan adu/ikan cupang), dan bakteri (Bt.H-14).

##### c. Kimiawi Cara pengendalian ini antara lain dengan:

- Pengasapan/fogging (dengan menggunakan malathion dan fenthion), berguna untuk mengurangi kemungkinan penularan sampai batas waktu tertentu.
- Memberikan bubuk abate (temephos) pada tempat-tempat penampungan air seperti, gentong air, vas bunga, kolam, dan lain-lain.

Cara yang paling efektif dalam mencegah penyakit DBD adalah dengan mengkombinasikan cara-cara di atas, yang disebut dengan "3M Plus", yaitu menutup, menguras, menimbun. Selain itu juga melakukan beberapa plus seperti memelihara ikan pemakan jentik, menabur larvasida, menggunakan kelambu pada waktu tidur, memasang kasa, menyemprot dengan insektisida, menggunakan repellent, memasang obat nyamuk, memeriksa jentik berkala dan disesuaikan dengan kondisi setempat.

### **SIMPULAN DAN SARAN**

Demam Berdarah Dengue merupakan penyakit yang disebabkan oleh nyamuk *Aedes aegypti*. Beberapa faktor yang menyebabkan perkembangan nyamuk *Aedes aegypti* yaitu kondisi lingkungan rumah, kondisi lingkungan sekitar, kebiasaan masyarakat, dan kontribusi lingkungan lain. Di Indonesia penyakit Demam Berdarah Dengue sudahlah sangat tidak asing sehingga sering terjadi dari tahun ketahun. Dari data analisis diatas dapat disimpulkan bahwa pengetahuan masyarakat Indonesia tentang penyakit Demam Berdarah Dengue memungkinkan masih membutuhkan arahan dari tenaga kesehatan yang ada dilingkungan nya agar dapat meminimalisirkan penularan penyakit Demam Berdarah Dengue.

Diharapkan kepada Masyarakat untuk berperan aktif dalam melaksanakan kebersihan lingkungan terutama dalam melaksanakan Pemberantasan Sarang Nyamuk guna menekan sekecil mungkin peluang nyamuk untuk bersarang serta berkembang biak dengan melaksanakan Menguras, Menutup tempat-tempat penampungan air baik diluar rumah maupun di dalam rumah serta Mengubur/membakar barang bekas. Kepada Petugas Kesehatan Diharapkan petugas Kesehatan lebih rutin untuk melaksanakan penyuluhan di masyarakat tentang perkembangan DBD agar masyarakat lebih memahami tentang penyakit Demam Berdarah serta pentingnya melaksanakan Pemberantasan Sarang Nyamuk ( PSN ), guna menekan terjadinya perkembangan kasus Demam Berdarah di masyarakat, bekerjasama dengan lintas sektor yang terkait untuk bersama-sama berperan aktif di dalam menekan kasus Demam Berdarah di masyarakat.

## DAFTAR PUSTAKA

- A Sukohar (2014). *Demam Berdarah Dengue (DBD)*. medula unila.vol2. no2. (1-15).
- Candra, A. 2010. *Demam Berdarah Dengue: Epidemiologi, Patogenesis dan Faktor Risiko Penularan*. Aspirator. 2(2):110-119.
- Depkes RI. 2010. *Pusat Data dan Surveilens Epidemiologi Demam Berdarah Dengue*. Jakarta. Kementerian Kesehatan RI.
- Depkes RI. 2011. *Informasi umum Demam Berdarah Dengue*. Ditjen PP dan PL Jakarta. Kementerian Kesehatan RI.
- Dr. A Faizah Siregar (2004). *Epidemiologi dan pemberantasan demam berdarah dengue (DBD) di Indonesia*. Digitized by USU Digital Library.  
[http://repository.upi.edu/5034/8/S\\_GEO\\_0907128\\_Chapter5.pdf](http://repository.upi.edu/5034/8/S_GEO_0907128_Chapter5.pdf)  
<https://diskes.badungkab.go.id/artikel/47186-6-fakta-penting-tentang-demam-berdarah>
- Lestari, K. 2007. *Epidemiologi Dan Pencegahan Demam Berdarah Dengue (Dbd) Di Indonesia*. Farmaka. 5(3):12-29.
- Sutriawan A, Andinna Ananda Yusuf, DKK(2022). *Analisis system Surveilans epidemiologi demam berdarah dengue (DBD): studi mixed method*.jurnal manajemen kesehatan Yayasan RS. Dr. Soetomo. vol 8. No.1 (137-150).
- Wati Eka W, DKK (2009). *Beberapa faktor yang berhubungan dengan kejadian demam berdarah dengue(DBD) dikelurahan ploso kecamatan pacitan tahun 2009*. Jurnal Vektora. Vol 3. No1 (22-34).